

Checklist: Investigasi

Langkah 1: Strategi Investigasi:

- Hipotesis Investigasi:
 - Jika dugaan itu benar, yang mungkin pelanggaran akan ini merupakan?
 - Di bawah yang konsep bisa perusahaan bertanggung jawab?
 - Hubungan Kerja
 - Kurangnya pengawasan
 - Kurangnya pencegahan
- Bukti apa yang saya butuhkan?
 1. Guru-hamba Kewajiban
 - 1.1. Hubungan pekerjaan
 - Pekerjaan
 - Konsultasi
 - Anggota dewan atau kontrol tubuh
 - 1.2. "Manfaat"
 - "Manfaat / keuntungan yang diperoleh": Pasal 4 Nr. 2 SCR, atau
 - Manfaat dimaksudkan ("untuk kepentingan"): Pasal 4 Nr. 2 SCR
 2. Manajemen kewajiban
 - 2.1. Keterlibatan dalam kejahatan: Pasal 4 Nr. 2 b SCR
 - 2.2. Kurangnya pengawasan: Pasal 4 Nr. 2 b SCR
 - Manajemen
 - Kurangnya tindakan pencegahan yang berhubungan dengan kejahatan beton
 3. Kurangnya pencegahan yang memadai
 - a. komitmen dari manajemen senior dan kebijakan jelas diartikulasikan melawan korupsi;

- b. kode etik dan kepatuhan kebijakan dan prosedur;
- c. mekanisme pengawasan internal,
- d. penilaian risiko;
- e. pelatihan dan saran terus;
- f. ketersediaan insentif dan tindakan disiplin;
- g. pihak ketiga due diligence;
- h. ketersediaan pelaporan rahasia dan mekanisme penyelidikan internal;
- i. pengujian berkala dan review;
- j. due diligence pra-akuisisi dan integrasi pasca-akuisisi.

Langkah 2: Penjajakan: yang adalah "penjaga bukti"?

- grafik Organisasi
- deskripsi Job
- Sistem pengendalian intern
- dokumentasi lain dari proses bisnis
- Penjajakan wawancara
 - mana email disimpan?
 - Dimana dokumen yang diajukan?
 - Siapa yang backup dan di mana mereka terus?
 - Siapa yang menyetujui transaksi dengan manajer penjualan?
 - Siapa yang menyimpan dokumentasi?

Langkah 3: Mengumpulkan bukti

- "Mengikuti jejak pengawasan" yang mengawasi apa dalam perusahaan dan bagaimana?
- Bukti Mengumpulkan
 - Dokumen
 - pencitraan Forensik komputer
 - Saksi
 - monitoring Rahasia komunikasi dan gerakan